

Greenways Jakarta

Fase 1: Abdul Muis – Kampung Bali – Kebon Kacang



February 2013



ITDP

Institute for Transportation
& Development Policy

Daftar Isi

A. Greenways

1. Apa itu Greenways?	3
2. Greenways di Berbagai Kota di Dunia	3
3. Poin-poin Utama Dalam Greenways	4
4. Manfaat Greenways	4

B. Greenways di Jakarta

1. Lokasi-lokasi Potensial di Jakarta	5
2. Jaringan Greenways Jakarta	5

C. Fase 1 Greenways Jakarta

1. Greenway Abdul Muis
2. Greenway Kampung Bali
3. Greenway Kebon Kacang

Apa itu Greenways?

Greenways adalah jaringan infrastruktur yang aman untuk berjalan kaki dan atau bersepeda, untuk tujuan bertransportasi dan berekreasi. Greenways dapat berbentuk taman linear di sepanjang sungai, kali, kanal, jalan, jalur kereta tak terpakai, dll. Dengan desain lanskap yang indah seperti pepohonan, bunga, air mancur, serta tempat duduk, meja, area bermain, atau bahkan lapangan olahraga, greenways juga dapat menjadi sebuah destinasi bagi orang-orang untuk bersosialisasi. Konsep greenways diambil dari konsep pengembangan di kota-kota modern di seluruh dunia, yang secara spesifik diimplementasikan di provinsi Guangdong, China.

Greenways di Berbagai Kota di Dunia

Promenade Plantée di Paris

Dibuka pada tahun 1993, Promenade plantée menjadi taman layang pertama di dunia. Revitalisasi jalur kereta yang tidak terpakai lagi menghasilkan sebuah taman layang sepanjang 4,7 km membentang di sepanjang jalan 12th arrondissement, Paris.

Promenade plantée terdiri dari taman terbuka, jogging track, ruang publik untuk berkumpul dan berkegiatan. Promenade plantée memberikan pengalaman baru akan ruang terbuka hijau di tengah-tengah kota Paris yang padat.

Cheonggyecheon di Seoul

Di tahun 2003, pemerintahan kota Seoul melakukan proyek revitalisasi sungai Cheonggyecheon. Jalan layang yang membentang di atasnya dibongkar, diganti dengan sebuah taman linear sepanjang sungai. Diberlakukan juga pembatasan kendaraan dan pengoperasian jalur busway.

Proyek ini menghasilkan taman sepanjang 5.8 km dengan lebar 16 m. Cheonggyecheon terbukti lebih bermanfaat bagi kota Seoul dengan menawarkan lingkungan kota yang lebih hidup daripada sekedar mobilitas kendaraan bermotor. Tercatat pula penurunan suhu sebesar 3,6 derajat Celsius di daerah sekitar Cheonggyecheon. Dengan konsep penekanan terhadap kebudayaan, Taman Cheonggyecheon pun menjadi tempat utama dalam setiap festival lampion di kota Seoul. Dan pada hari-hari biasa, Cheonggyecheon juga menjadi atraksi kehidupan malam.

Guangdong Greenways

Proyek greenways di provinsi Guangdong dimulai pada tahun 2010 saat akan diselenggarakannya Asian Games di kota-kota Delta Sungai Mutiara. Greenways di Guangdong direncanakan sepanjang 8.200 kilometer hingga tahun 2015 dan sekarang telah terbangun sekitar 2.500 kilometer. Guangdong yang secara spesifik menggunakan istilah greenways dan mengusung konsep suatu kesatuan jaringan.

Tercatat sebanyak 25 juta jiwa yang menggunakan greenways setiap tahunnya di Guangdong. Dengan total investasi sebesar 30 milyar RMB (sekitar 5 milyar USD), proyek ini berhasil meningkatkan kualitas hidup dari kota Guangzhou, menurunkan emisi karbon, dan membuka 300.000 pekerjaan baru.

Kota Guangzhou, ibukota provinsi Guangdong, membangun 1.000 kilometer greenways di tahun 2010, 600 kilometer di tahun 2011, dan 500 kilometer di tahun 2012. Greenways tersebut menghubungkan wilayah dari pusat kota, area pinggiran, hingga ke perkampungan. Greenways di kota Guangzhou telah menjadi tulang punggung dari jaringan NMT, bahkan konsepnya telah diintegrasikan ke dalam standar perencanaan jalan.

Gambar///



Poin-poin Utama Dalam Greenways

• Kontinuitas Jalur

Sebagai koridor transportasi, greenways perlu memiliki jalur yang kontinu. Hal ini dapat dijamin melalui adanya jaringan yang terintegrasi. Greenways yang terpisah-pisah tidak akan menarik bagi para pejalan kaki. Kontinuitas juga berarti jalur yang menerus di setiap simpang dan prioritas terhadap pejalan kaki pada titik konflik seperti akses masuk kendaraan bermotor ke dalam gedung.

• Integrasi dengan angkutan umum

Pengguna angkutan umum hampir bisa dipastikan juga adalah pejalan kaki. Integrasi greenways menjadi akses angkutan umum akan meningkatkan penggunaan dari greenways itu sendiri. Yang kemudian akan berdampak pada peningkatan keamanan jalur greenways.

• Wayfinding

Tidak semua halangan dari pejalan kaki bersifat fisik. Tersesat atau kehilangan arah merupakan faktor signifikan yang membuat orang enggan berjalan kaki. Layaknya jaringan jalan untuk kendaraan bermotor, petunjuk arah dan informasi jaringan adalah komponen penting pada greenways. Adanya sistem petunjuk arah yang terpadu juga menjadikan greenways suatu infrastruktur yang utuh, tidak hanya "sekedat jalur pejalan kaki".

• Pemisahan dengan kendaraan bermotor

Untuk menjamin keamanan maka pemisahan dengan jalur greenways dengan jalur kendaraan bermotor adalah suatu keharusan. Pemisahan yang baik juga akan mengurangi kemungkinan penyalahgunaan jalur oleh motor.



Manfaat dari Greenways

Pembangunan greenways memberikan manfaat tidak hanya bagi yang menggunakannya, melainkan juga bagi penduduk sekitar, warga kota secara keseluruhan, bahkan bagi para pemimpin lokal. Beberapa manfaat greenways antara lain:

- Menyediakan infrastruktur berjalan kaki dan bersepeda yang aman
- Memberikan aksesibilitas menuju angkutan umum secara lebih baik.
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- Menghijaukan kota, menurunkan emisi CO₂
- Meningkatkan turisme (lokal dan interlokal)
- Meningkatkan nilai jual tanah di wilayah sekitar (hingga 30%)

Gambar 1: Mantan Presiden Cina mengunjungi greenways di Guangzhou.

Gambar 2:



Gambar 1: Kontinuitas di persimpangan



Gambar 2: Greenways terintegrasi dengan stasiun subway di Guangzhou

Gambar 3: Petunjuk arah dan informasi Guangdong Greenways

Gambar 4: Separator hijau antara jalur kendaraan bermotor dan greenway



Greenways di Jakarta

Lokasi Potensial untuk Greenways di Jakarta

Ketersediaan ruang publik memang menjadi masalah tersendiri bagi kota Jakarta. Namun hal tersebut dapat direduksi dengan greenways yang mengusung konsep taman linear. Beberapa lokasi potensial untuk dibangun menjadi greenways antara lain:

- daerah sepanjang kali/sungai
- taman median jalan
- jalan-jalan perkampungan/pemukiman
- lahan-lahan non-produktif lainnya

Lokasi-lokasi tersebut tersebar cukup banyak di seluruh Jakarta. Beberapa di antaranya mungkin tidak dalam kondisi yang steril untuk dilakukan pembangunan. Adakalanya dalam menentukan lokasi greenways perlu digabungkan dengan rekayasa teknik atau manajemen lalu lintas seperti penggunaan struktur cantilever di atas kali, pengaturan satu arah, atau pengalihan rute kendaraan bermotor.

Jaringan Greenways Jakarta

Dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang telah disebutkan, maka dapat dibentuk suatu jaringan greenways di kota Jakarta seperti pada gambar di samping. Penentuan lokasi ini dipusatkan di sekitar jaringan Transjakarta, dengan tujuan menjadikan suatu sistem terintegrasi yang saling menunjang satu sama lainnya.

Jaringan yang ditunjukkan di sini bukan suatu hal yang mutlak, melainkan masih dapat dikembangkan atau diubah sesuai dengan pertimbangan yang komprehensif.

Desain dari greenways sendiri sangatlah beragam dan bersifat spesifik untuk setiap lokasi. Dari keseluruhan jaringan yang ditunjukkan, laporan ini akan membahas secara lebih detail satu trase yang dimulai dari Jalan Abdul Muis ke wilayah Kampung Bali, hingga wilayah Kebon Kacang.



Lihat lebih detail di Google Maps: <http://goo.gl/r9c4p>

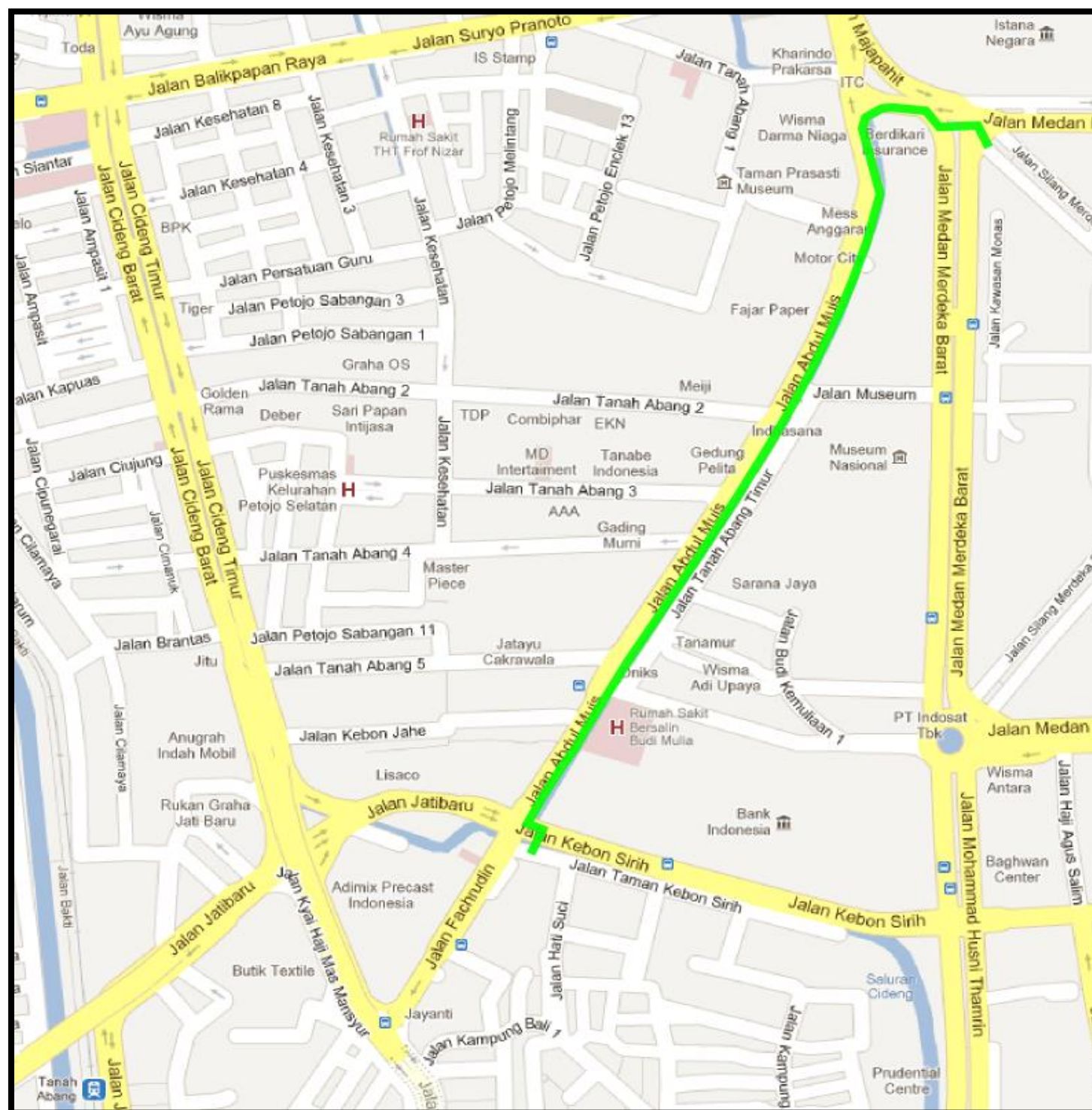


GREENWAY ABDUL MUIS

1. Konsep
2. Prinsip
3. Trase
4. Konektivitas
5. Aksesibilitas
6. Traffic Management
7. Detailed Desain

Kondisi Eksisting

Jalan Abdul Muis membentang sepanjang 1,3 kilometer, tepat bersisian dengan Kali Krukut. Jalan ini menghubungkan Jalan Medan Merdeka Utara dan Jalan Fachrudin. Di sisi Timur dari Jalan Abdul Muis merupakan kawasan perkantoran sementara di sisi Barat merupakan deretan pertokoan dan perkantoran.



Konsep Greenway Abdul Muis

- Peningkatan/perbaikan fasilitas pejalan kaki dan pesepeda.
- Peningkatan konektivitas wilayah antara *Non-Motorized Transport* dan angkutan umum.
- Pemanfaatan ruang publik dengan lebih efisien dan efektif.



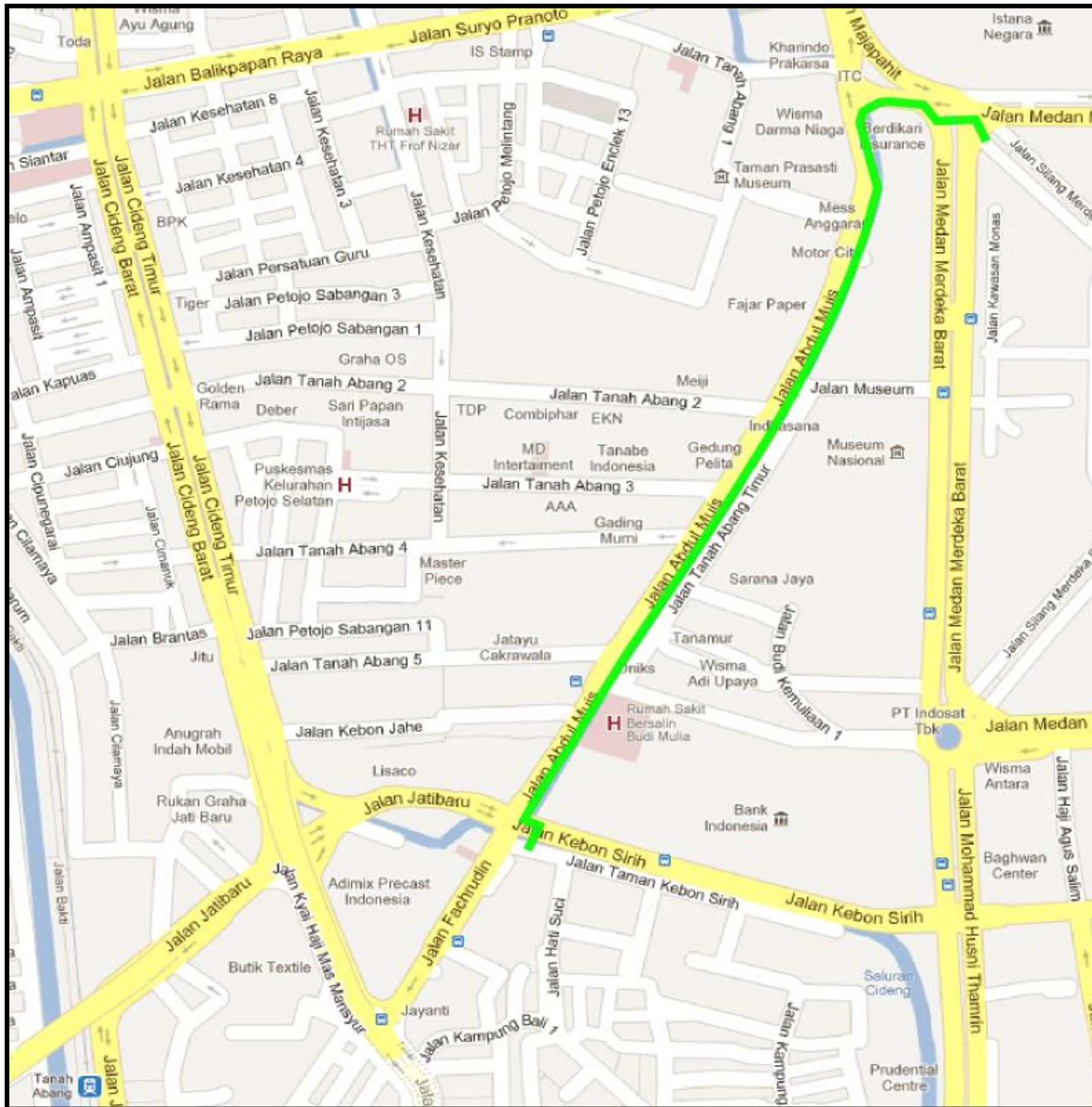
Prinsip Greenway Abdul Muis

- Penyediaan jalur pejalan kaki dan jalur sepeda dengan kualitas yang baik dan menerus.
- Pemanfaatan ruang di atas kanal/kali untuk lahan pengembangan greenway.
- Pemisahan jalur pejalan kaki dan pesepeda dengan kendaraan bermotor.
- Penyediaan informasi jalur, rute, dan lokasi-lokasi menarik bagi pejalan kaki dan peseda.



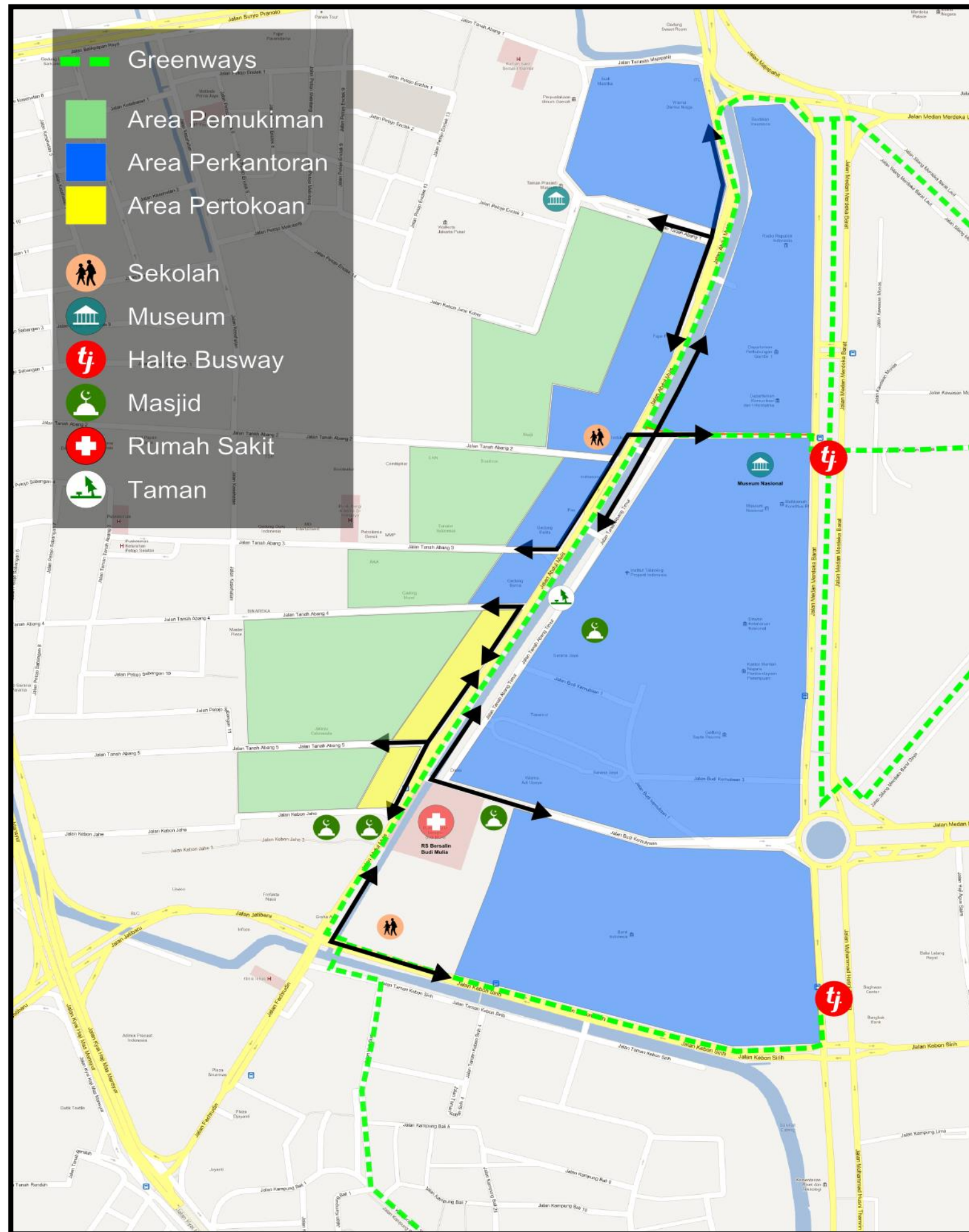


Trase Greenway Abdul Muis



- Utara: Monumen Nasional
- Selatan: Greenways Hati Suci
- Panjang: 1,52 km
- Lebar menerus: 4 meter
 - pedestrian: 1,5 meter
 - jalur sepeda: 2 meter
 - penghijauan & utilitas: 1 meter

Konektivitas Greenway Abdul Muis



- Menghubungkan koridor Transjakarta dengan area perkantoran Abdul Muis.
- Menyediakan pedestrian bagi area pemukiman (kawasan Petojo) menuju ke perkantoran.
- Menyediakan pedestrian untuk keperluan transportasi lokal (menuju mesjid, sekolah, taman eksisting, pertokoan).
- Menghubungkan area pemukiman dengan koridor Transjakarta.
- Menyediakan akses pesepeda dari arah Harmoni menuju ke Tanah Abang.

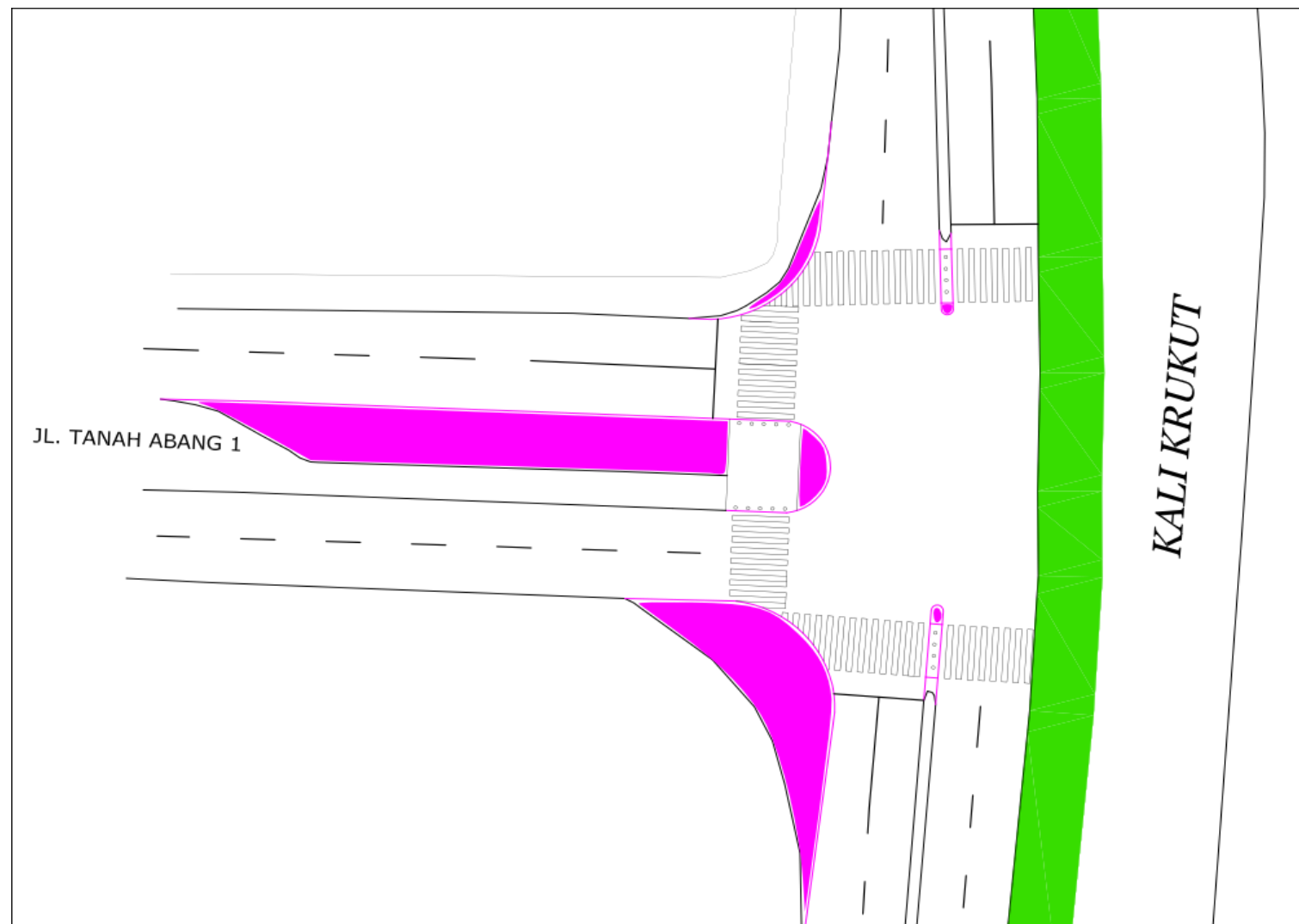
Aksesibilitas: Penyeberangan

Untuk memastikan aksesibilitas yang baik bagi pejalan kaki untuk menggunakan greenway maka perlukan diperhatikan ketersediaan penyeberangan jalan di sepanjang ruas greenway.

Penentuan lokasi penyeberangan ini disesuaikan dengan kondisi eksisting di titik-titik yang memang merupakan lokasi orang menyeberang.



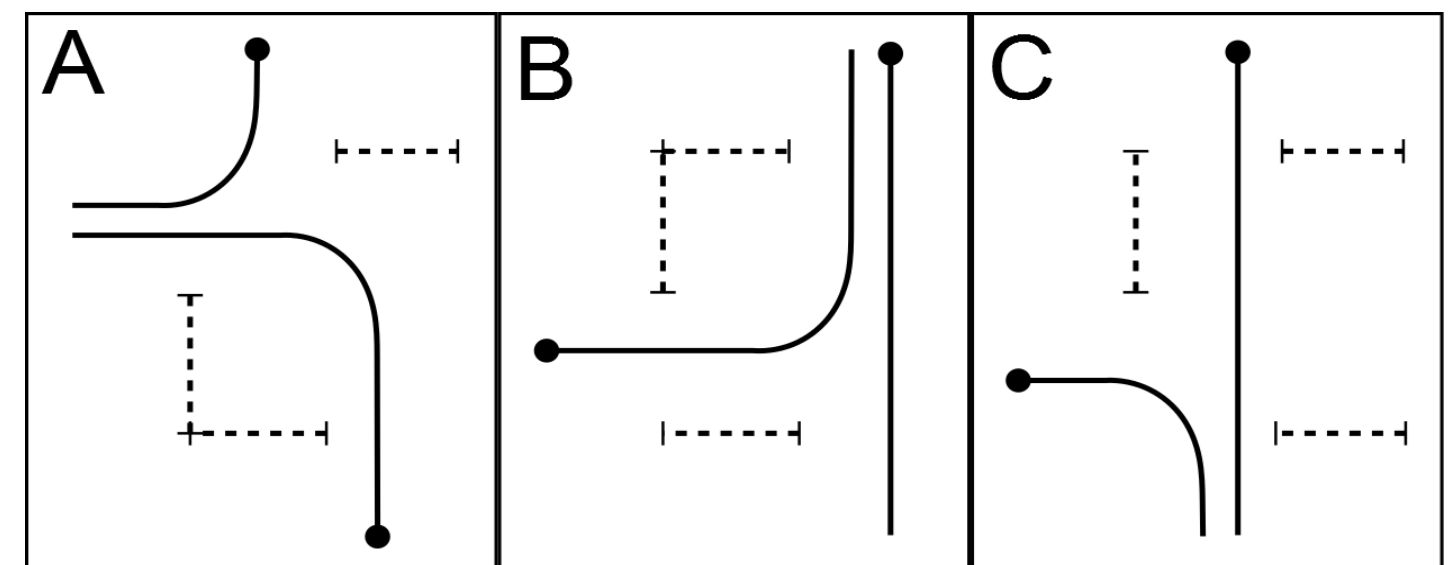
Aksesibilitas: Penyeberangan Simpang Tanah Abang 1



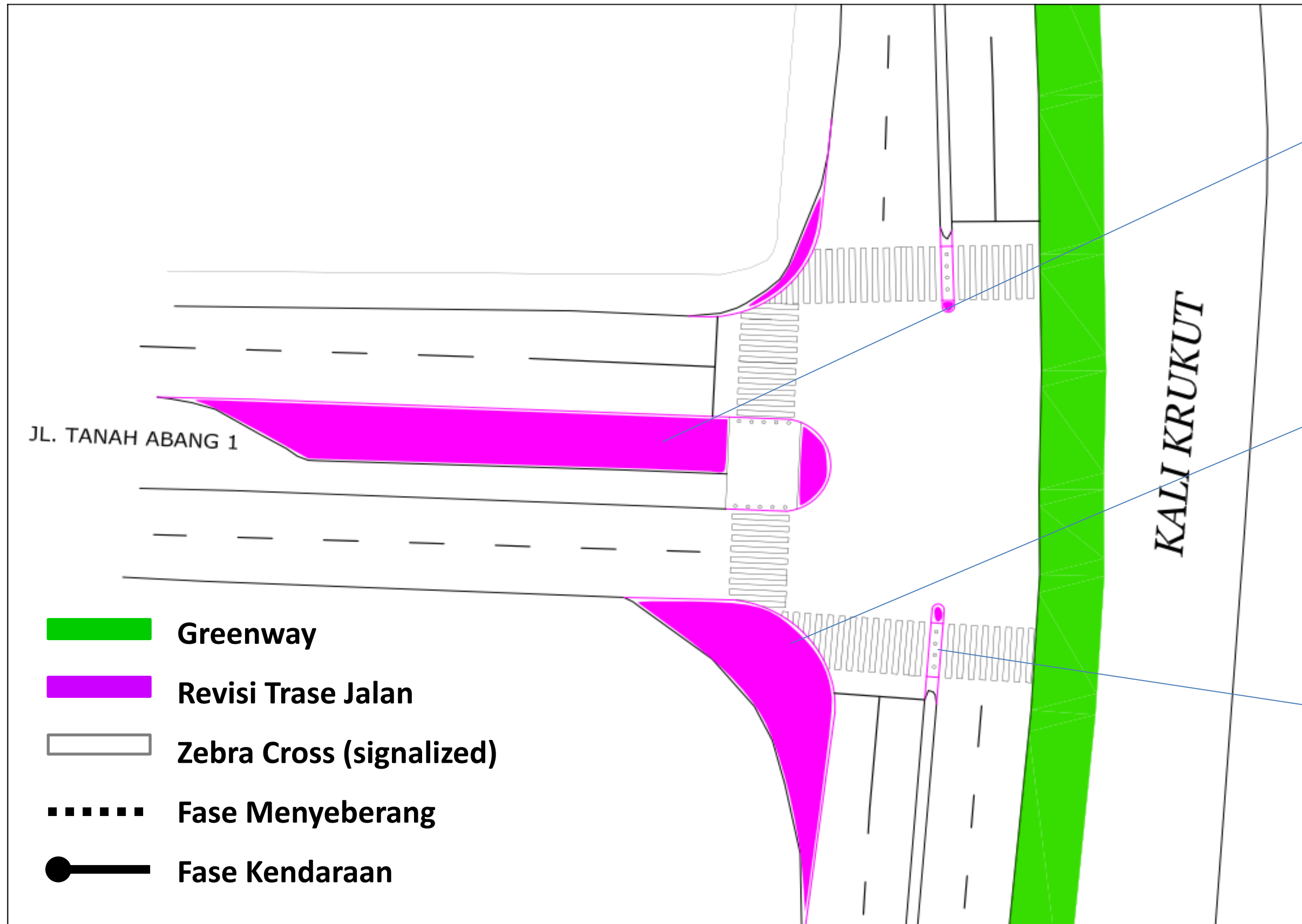
- Pengecilan radius tikungan dari Jln. Abdul Muis menuju Jln. Tanah Abang 1 ditujukan untuk memperlambat kendaraan yang akan berbelok, sekaligus memperpendek jarak penyeberangan bagi pejalan kaki.
- Penutupan jalur melebar di Jln. Tanah Abang 1 dilakukan untuk mengefektifkan penggunaan RoW dan memperlancar arus menuju simpang.
- Penyediaan area lapak tunggu diperlukan untuk memberikan perlindungan bagi penyeberang jalan dalam menunggu fase menyeberang.

- Greenway
- Revisi Trase Jalan
- Zebra Cross (signalized)
- Fase Menyeberang
- Fase Kendaraan

Fase APILL



Aksesibilitas: Penyeberangan Simpang Tanah Abang 1



- Penutupan jalur melebar di Jln. Tanah Abang 1 dilakukan untuk mengefektifkan penggunaan RoW dan memperlancar arus menuju simpang.



- Pengecilan radius tikungan dari Jln. Abdul Muis menuju Jln. Tanah Abang 1 ditujukan untuk memperlambat kendaraan yang akan berbelok, sekaligus memperpendek jarak penyeberangan bagi pejalan kaki.





- Penyediaan area lapak tunggu diperlukan untuk memberikan perlindungan bagi penyeberang jalan dalam menunggu fase menyeberang.

Aksesibilitas: Penyeberangan

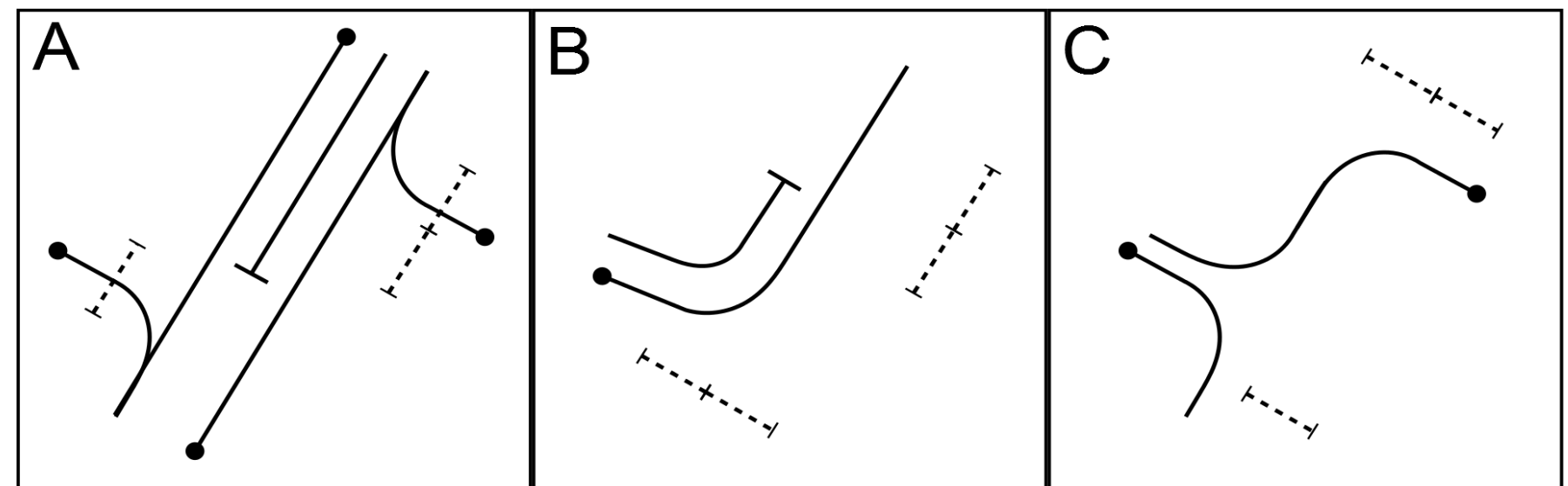
Simpang Museum - Tanah Abang 2



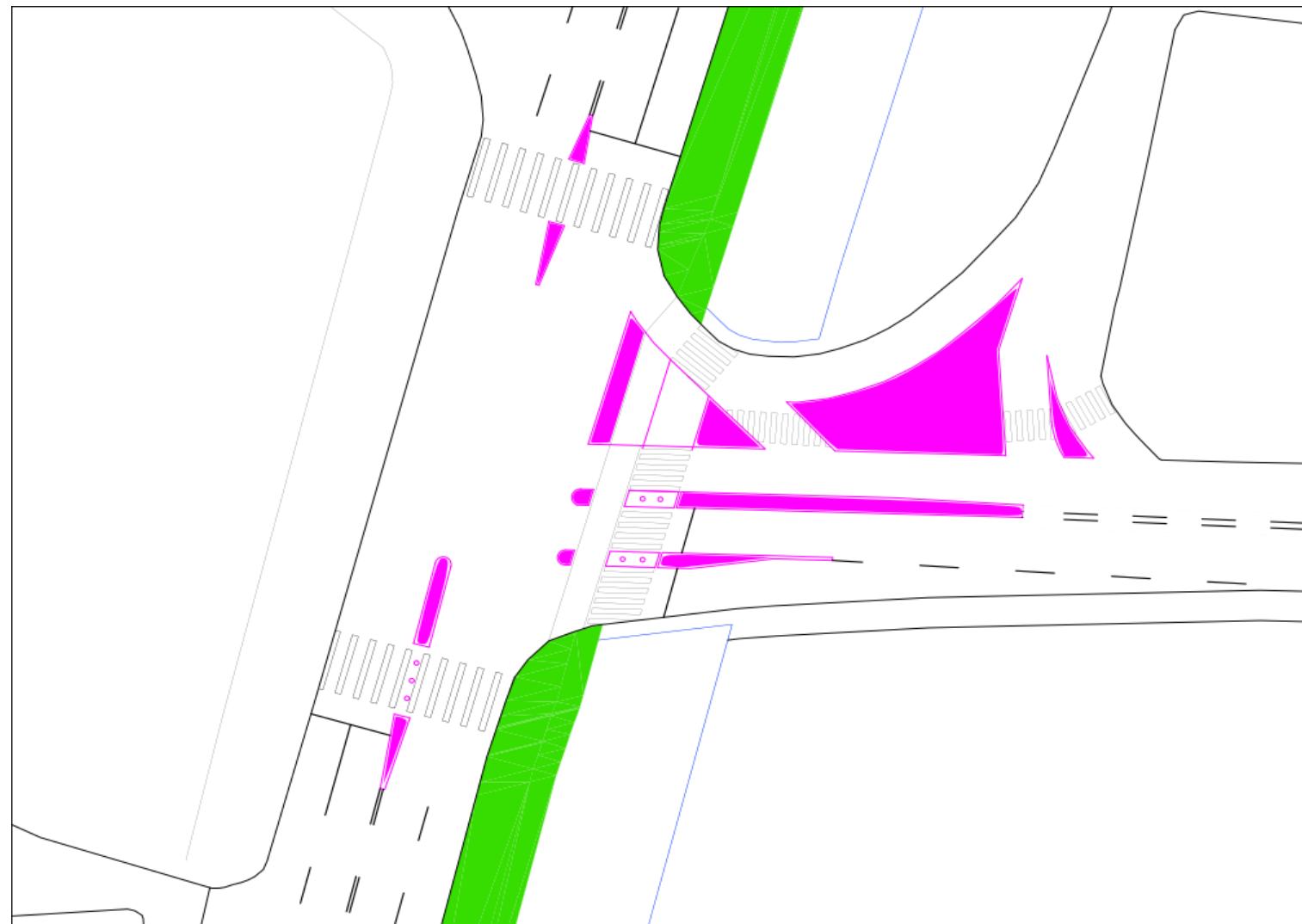
- Perbaikan pada simpang jalan Museum – Tanah Abang 2 difokuskan pada kondisi fase APILL eksisting yang tidak memperhatikan kebutuhan penyeberang jalan. Perubahan fase dilakukan untuk memberikan fase menyeberang yang berkesinambungan bagi pejalan kaki.
- Penyempitan jalur diperlukan untuk menghilangkan efek *bottleneck* bagi arus lalu lintas.

-  **Greenway**
-  **Revisi Trase Jalan**
-  **Zebra Cross (signalized)**
-  **Fase Menyeberang**
-  **Fase Kendaraan Menerus**
-  **Fase Kendaraan Mengantri**

Fase APILL



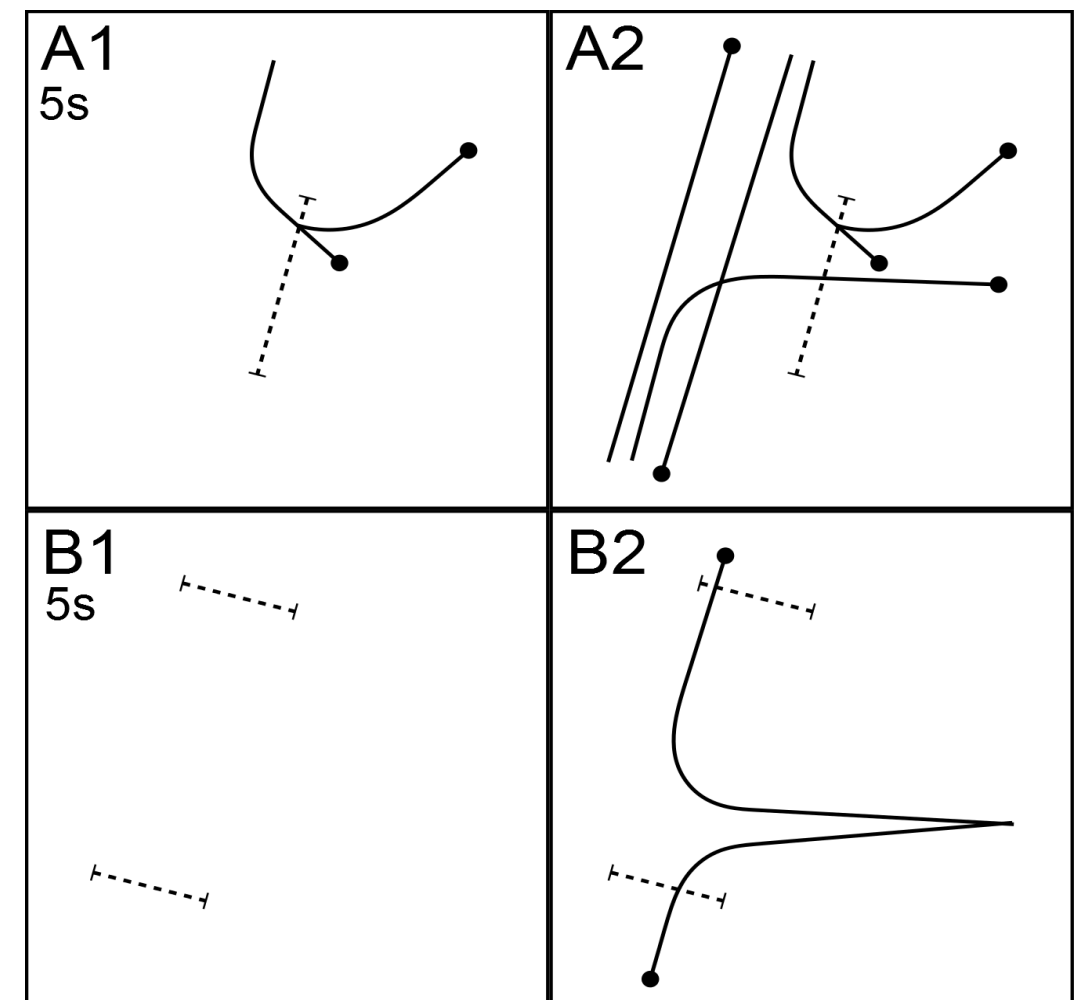
Aksesibilitas: Penyeberangan Simpang Budi Kemuliaan



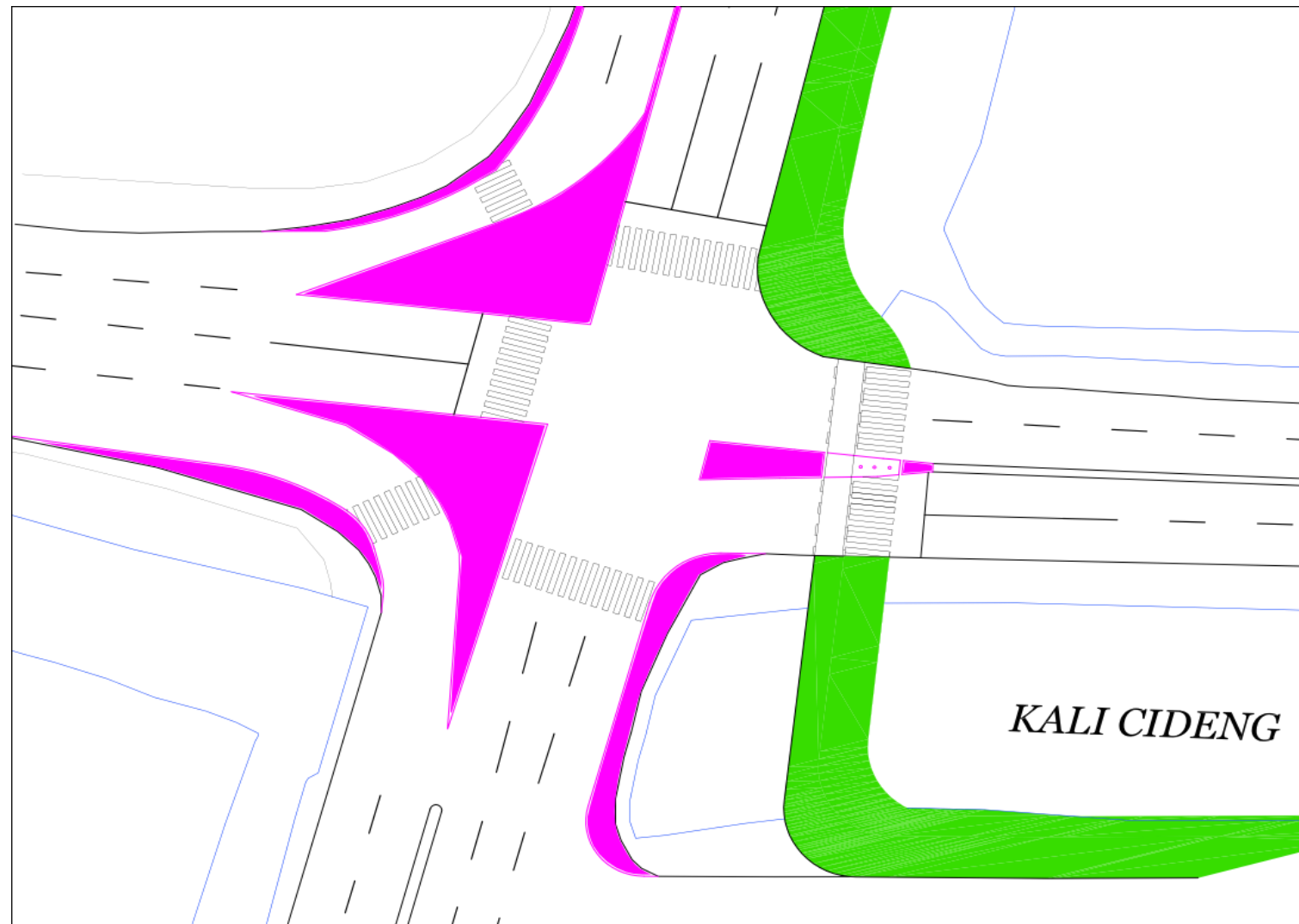
- Kontinuitas greenway adalah faktor penting yang perlu diperhatikan bahkan pada persimpangan besar sekalipun.
- Penambahan pulau-pulau dan lapak tunggu membuat persimpangan yang luas menjadi lebih bersahabat terhadap pejalan kaki dan pesepeda selain juga meminimalisir potensi terjadinya konflik antarkendaraan bermotor.

- Greenway
- Revisi Trase Jalan
- Zebra Cross (signalized)
- Fase Menyeberang
- Fase Kendaraan Menerus
- Fase Kendaraan Mengantri

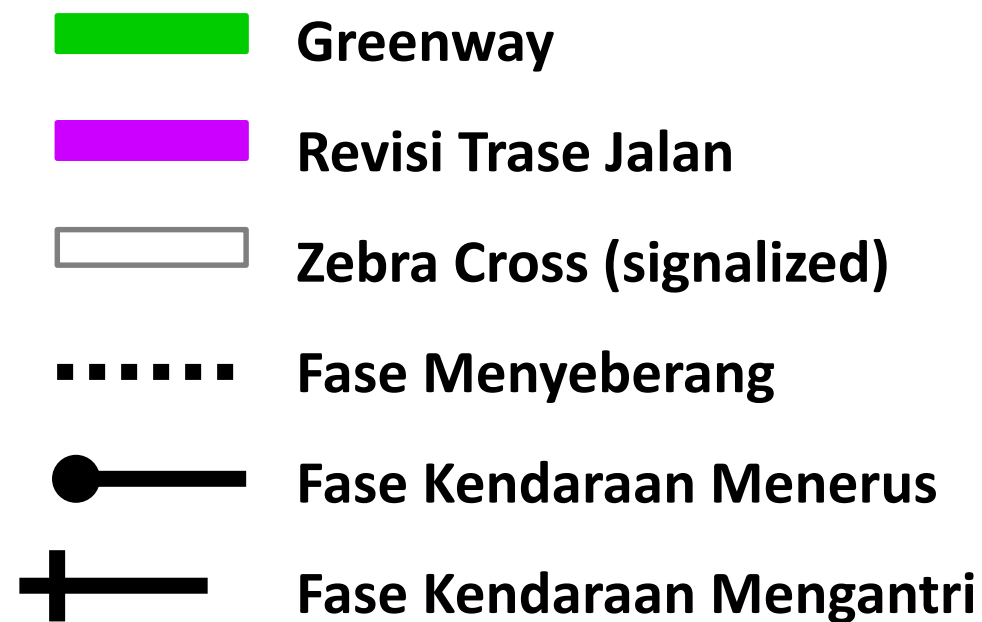
Fase APILL



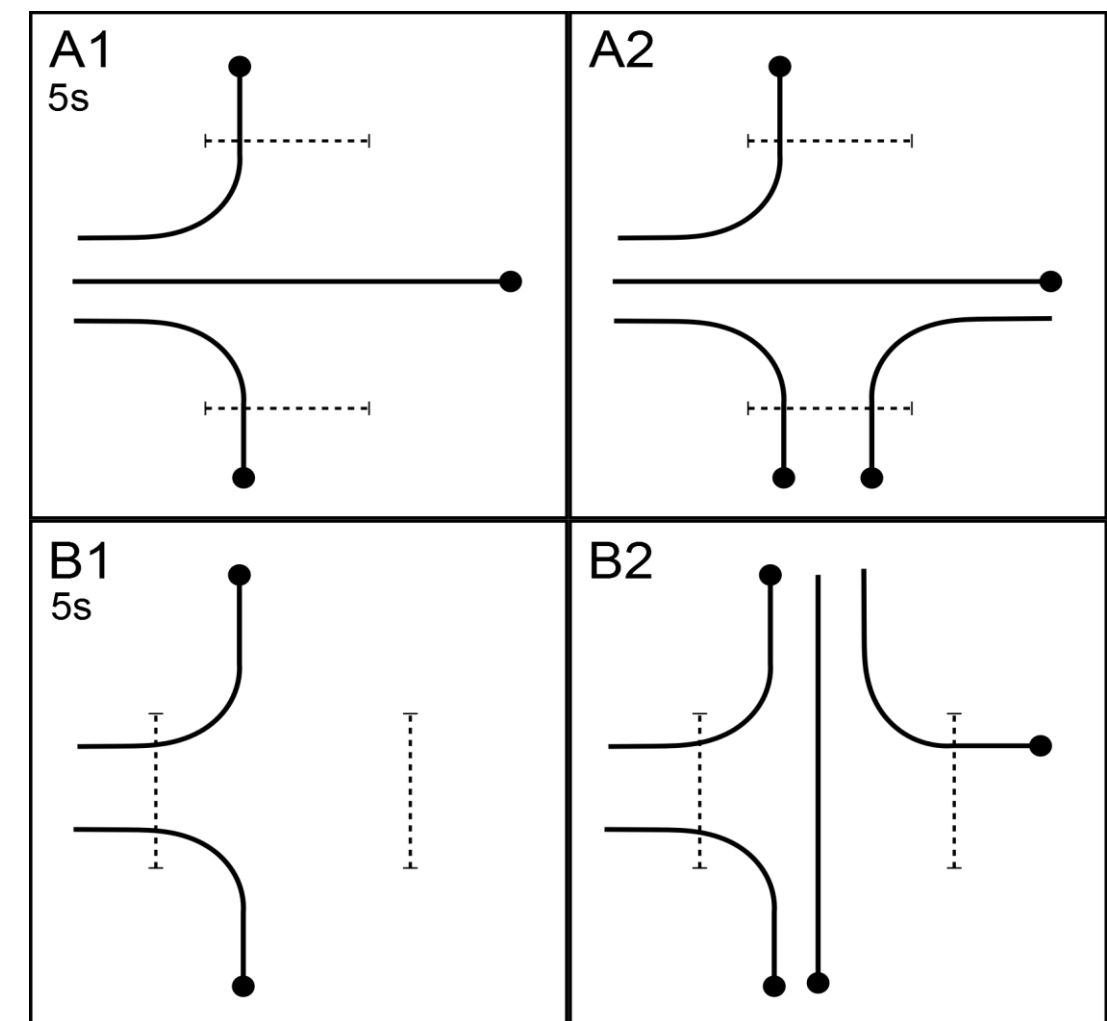
Aksesibilitas: Penyeberangan Simpang Taman Kebon Sirih



- Kontinuitas greenway adalah faktor penting yang perlu diperhatikan bahkan pada persimpangan besar sekalipun.
- Penambahan pulau-pulau dan lapak tunggu membuat persimpangan yang luas menjadi lebih bersahabat terhadap pejalan kaki dan pesepeda selain juga meminimalisir potensi terjadinya konflik antarkendaraan bermotor.



Fase APILL



Aksesibilitas: Jembatan Akses (sisi Timur)



Selain aksesibilitas penyeberangan jalan di sisi Barat, greenway Abdul Muis juga memiliki aksesibilitas menuju gedung-gedung maupun jalan di sisi Timur.

Terdapat 10 jembatan akses yang melintas di sepanjang jalur greenway Abdul Muis, antara lain:

1. PT. Berdikari
2. RRI
3. Mahkamah Konstitusi
4. Kementerian PDT
5. Kementerian Perhubungan 1
6. Kementerian Perhubungan 2
7. Kementerian Komunikasi dan Informasi
8. Akses Jalan Tanah Abang Timur
9. Lapangan Parkir
10. Gudang Swasta

Aksesibilitas: Jembatan Akses (sisi Timur)

- j



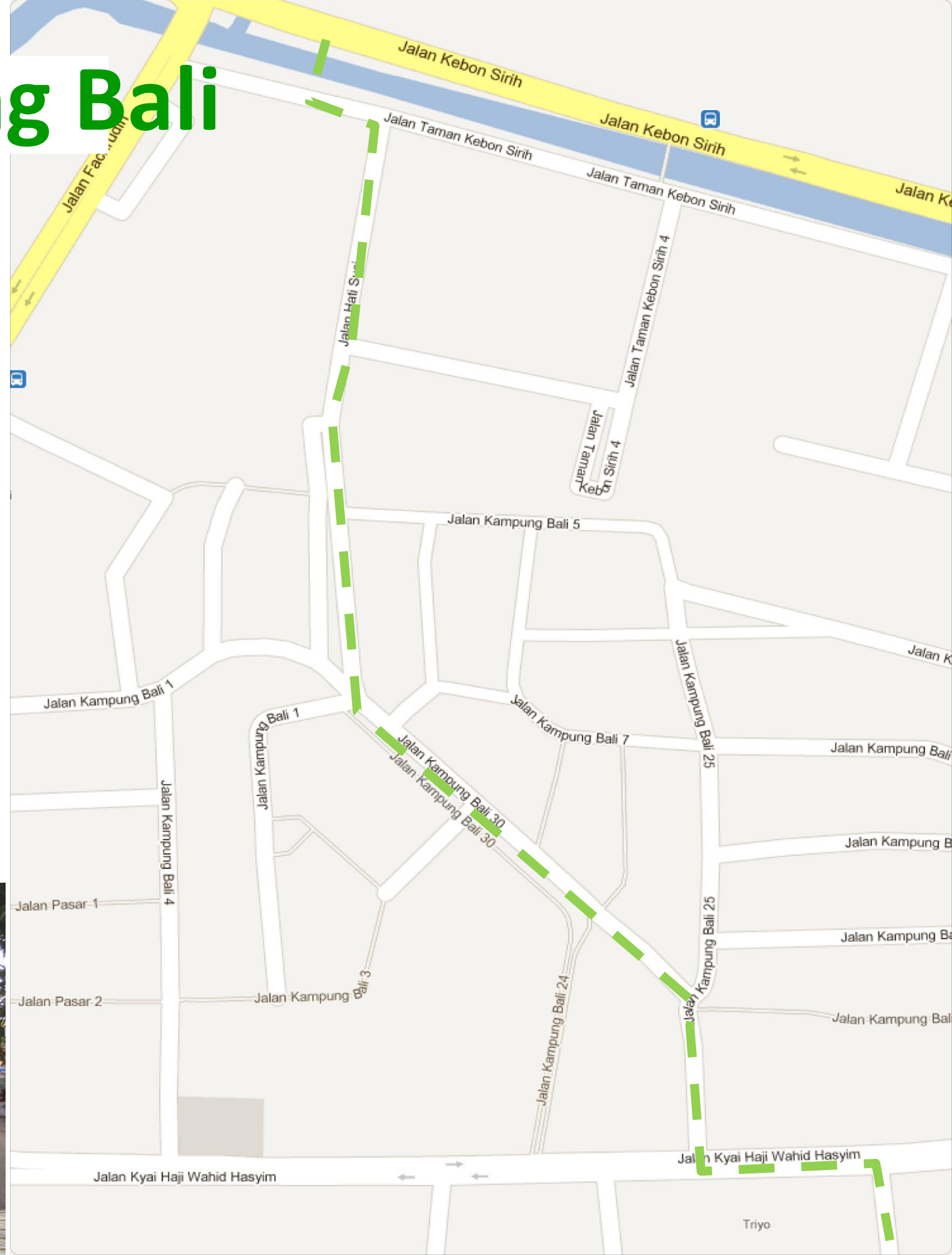
Greenway Kampung Bali

1. Konsep
2. Prinsip
3. Trase
4. Konektivitas
5. Aksesibilitas
6. Traffic Management
7. Detailed Desain

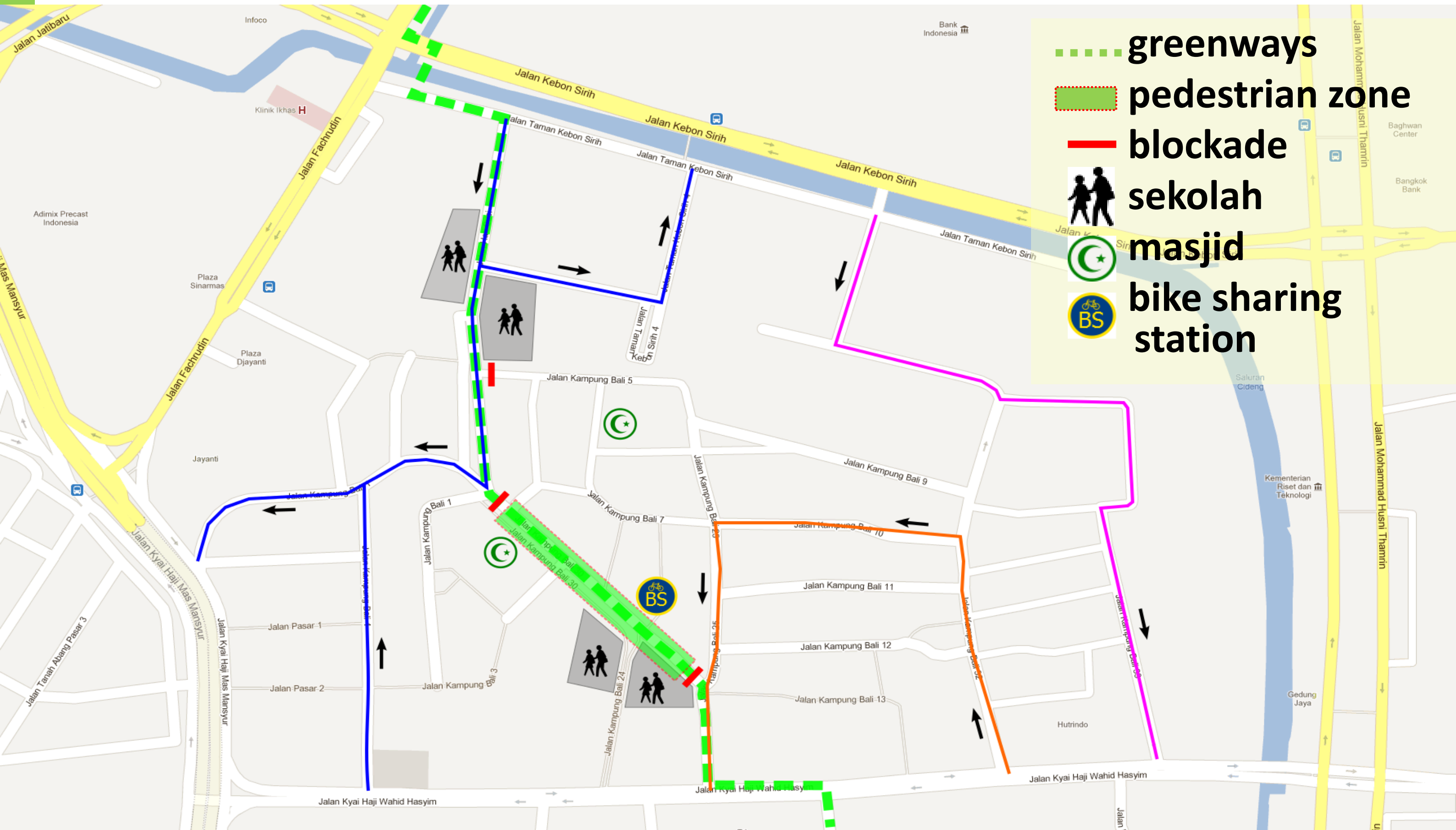


Hati Suci – Kampung Bali

- **Start:** Jln. Taman Kebon Sirih
- **End:** Jln. KH Wahid Hasyim
- **Length:** 0,66 km



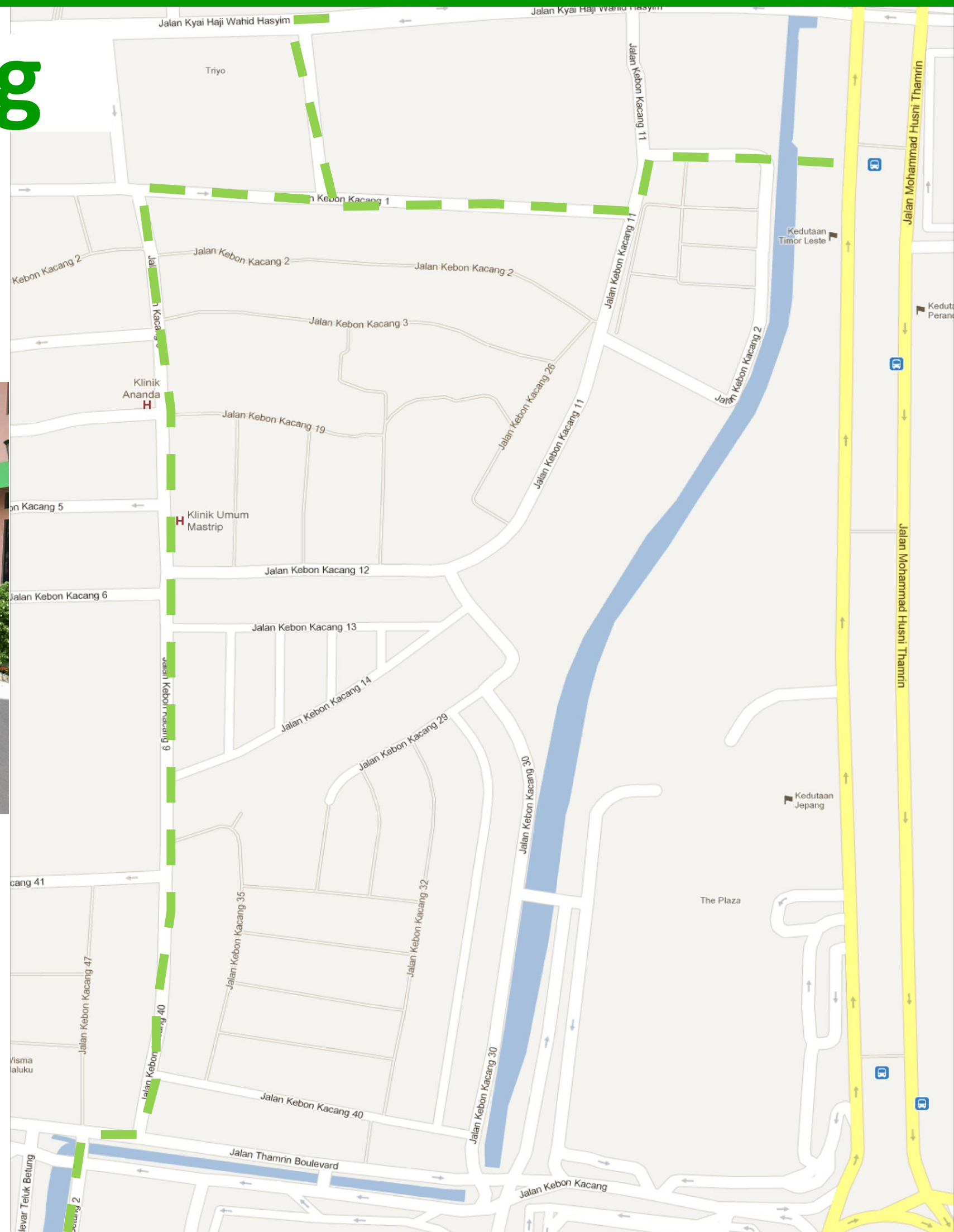
Hati Suci – Kampung Bali



-  greenways
-  pedestrian zone
-  blockade
-  sekolah
-  masjid
-  bike sharing station

Kebon Kacang

- **Start:** Jln. KH Wahid Hasyim
- **End:** Jln. Thamrin Boulevard
- **Length:** 1,33 km



Kebon Kacang



-  greenways
-  pedestrian zone
-  blockade
-  pasar
-  masjid
-  rumah susun
-  bike sharing station